

Pengaruh konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap manajemen laba

Eka Dian Saputri^{1*}, Henny Mulyati²

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta.

¹Email: ekadian.saputri@gmail.com

²Email: henny_ml@yahoo.co.uk

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh konservatisme Akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018 baik secara parsial maupun secara simultan. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) dan menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada pemilihan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil secara simultan variabel konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terdapat pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Manajemen laba; konservatisme akuntansi; kepemilikan manajerial; *leverage*

The effect of accounting conservatism, managerial ownership, and leverage on profit management

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of accounting conservatism, managerial ownership and leverage on earnings management in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2013-2018 both partially and simultaneously. Earnings management is measured by using discretionary accruals. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and uses an associative descriptive method with a quantitative approach. This research uses a purposive sampling method in selecting samples from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. The results of this study partially show that accounting conservatism has no significant effect on earnings management, ownership has a significant positive effect on earnings management and leverage has no significant effect on earnings management. While the results simultaneously variables of accounting conservatism, managerial ownership, and leverage have a significant effect

Keywords: Profit management; accounting conservatism; managerial ownership; leverage

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan informasi ke para pengguna laporan keuangan. Laba merupakan salah satu informasi penting dalam laporan keuangan. Informasi laba menjadi perhatian utama bagi manajemen untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi laba sering kali di salah gunakan oleh pihak manajemen untuk menarik investor, sebagai upaya untuk mensejahterakan dan memakmurkan perusahaan.

Manajemen laba adalah tindakan yang digunakan para manajer untuk mempengaruhi laba dengan cara meninggi-ninggikan atau merendah-rendahkan laba sesuai dengan tujuannya (Supriyono, R.A, 2018:123). Meskipun *earning management* secara prinsip tidak semua praktek manyalahi prinsip-prinsip akuntansi bisa diterima secara umum, namun dengan adanya tindakan ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap laporan keuangan.

Dalam beberapa kasus yang terjadi praktik manajemen laba dalam laporan keuangan bukanlah suatu hal baru. Ketatnya tingkat persaingan pasar pada akhirnya dapat menimbulkan suatu dorongan atau tindakan pada perusahaan-perusahaan untuk berlomba-lomba menunjukkan kualitas kinerja perusahaannya. Ketika sebuah perusahaan melakukan manajemen laba, maka gambaran laba tidak lagi mewakili sebagai kinerja keuangan sebuah perusahaan itu sendiri.

Manajer biasanya termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena beberapa alasan seperti dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Hal ini menjadi tantangan bagi investor dan pihak eksternal lainnya dalam menilai apakah kandungan informasi yang disajikan dalam laproan keuangan tersebut mencerminkan kondisi yang sebenarnya atautkah hanya *Window dressing* oleh pihak manajemen.

Tinjauan pustaka

Teori keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan mendelagasikan wewenangnya sepenuhnya kepada agen untuk pengambilan keputusan (Jensen dan Mackling, 1976). Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda (Jensen dan Mackling, 1976), dimana manajer mengkoordinasi aktivitas perusahaan, sedangkan pemilik perusahaan yang mananggung kerugian keuangan yang besar. Sebagai pihak agensi manajer lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dan proseppek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik saham (Harto, 2014).

Konservatimse akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam menghadapi ketidak pastian yang melekat pada perusahaan. Definisi resmi yang terdapat dalam pernyataan konsep No. 2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidak pastian yang melengkap pada perusahaan untuk mempertimbangkan resiko dalam bisnis. Konservatisme secara mudah menginterpretasikan sebagai kehati-hatian (*prudent*) dengan kehati-hatian maka kecenderungan yang ada pada laporan keuangan adalah pesimisme (Savitri, 2016). Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi akan menghasilkan laba yang berfluktuatif. Laba yang berfluktuatif akan memberikan informasi laba yang menjadi lebih rendah dan sulit untuk diprediksi.

Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal yang dikelola (Boediono, 2005). Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan dan menanggung secara langsung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Asimetri informasi adalah kesenjangan informasi antara manajer dan pihak luar perusahaan yang mempunyai keterbatasan sumber dan akses untuk memperoleh informasi Adanya asimetri informasi ini menyebabkan pihak manajer mengetahui informasi perusahaan daripada pihak investor, sehingga hal ini yang menjadi kesempatan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba.

Leverage

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (Sujarweni, 2017:61). *Leverage* digunakan untuk mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. *Leverage* dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi (*operational leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). Dalam penelitian ini *leverage* yang digunakan adalah membandingkan antara total hutang dengan total aset yang digunakan untuk menjamin hutang (*leverage* operasional).

Apabila tingkat rasio *leverage* ini tinggi artinya hutang yang dimilikipun semakin tinggi, maka manajemen cenderung akan melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang. Pihak manajemen akan meningkatkan *discretionary accrual* dengan tujuan untuk memperlihatkan kinerja positif pada kreditur, sehingga memperoleh suntikan dana kembali atau penjadwalan pembayaran hutang (Sudiyanto, 2016 :41).

METODE

Desain penelitian merupakan kerangka pemikiran yang digunakan untuk melaksanakan riset permasalahan (Malhotra, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan leverage) dengan variabel dependen (manajemen laba). Jenis penelitian disebut sebagai pengujian hipotesis, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif asosiatif.

Dalam mengukur tingkat manajemen laba penelitian ini menggunakan *Discretionary accrual* (DA) sesuai dengan *Modified Jones Model* yang dimodifikasi oleh Dechow (1995). Nilai DA (*Discretionary Accrual*) diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Untuk perhitungan *Non Discretionary Accrual (NDA)* de Angelo (1986) mengasumsikan bahwa total *accrual* yang *non discretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian, total *accrual* yang *non* (tingkat akrual yang wajar atau normal) pada periode t diasumsikan sama dengan total *accrual* yang *non-discretionary* pada tahun t-1 (Busman, 2019) sebagai berikut :

$$NDA_{it} = TAC_{t-1}$$

Dari persamaan diatas, akrual diskresioner (DA_t) dapat diperhitungkan dengan rumus :

$$DA_{it} = (TAC_t - NDA_t) / TA_t$$

Konservatisme akuntansi

Pada variabel ini metode model hitung menggunakan *Conservatism Based on Accrued Items* (CONACC). CONACC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Kepemilikan manajerial dapat di ukur dengan jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial atau dewan komisaris terhadap total saham yang beredar (Rustende dan Jimmin, 2008).

$$KM = \frac{\text{jumlah saham pihak manajerial}}{\text{total saham beredar}}$$

Meningkatnya *leverage* pada perusahaan, maka semakin tidak pasti dari pengalihan yang akan diperoleh juga akan meningkat. Risiko gagal bayar dalam suatu perusahaan dapat dihitung dengan rasio *leverage* yaitu *Debt to Asset (DAR)* :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diakses di www.idx.co.id. Dalam penelitian ini mendapatkan sampel 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi	114	-6.11	1.73	-.4054	.96279
Kepemilikan Manajerial	114	.00	.67	.1241	.16186
Leverage	114	.07	2.95	.4360	.45426
Manajemen Laba	114	-2.53	1.88	.0845	.39535
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel konservatisme memiliki nilai maksimum sebesar 1,73 (SKLT) dan memiliki nilai minimum sebesar -6,11 (TRIS). Variabel kepemilikan manajerial nilai maksimum sebesar 0,67 (WIIM), sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,00

Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ini, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*: hasil data data SPSS menunjukkan nilai Asymp. Sig 0,200, artinya bahwa $0,200 > 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini data berdistribusi normal dan sesuai dengan metode asumsi klasik

Uji multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Imam Ghazali, 2006). Berikut ini adalah hasil dari uji Multikolinieritas: nilai *tolerance* untuk variabel Konservatisme Akuntansi (KA) = 0,817.

Kepemilikan Manajerial (KA) = 0,818, *Leverage* = 0,998. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen pada penelitian ini.

Sedangkan untuk nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan oleh variabel Konservatisme Akuntansi (KA) = 1,224, Kepemilikan Manajerial (KA) = 1,223, *Leverage* = 1,002. Dari uraian diatas menunjukkan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya t-1. Nilai DW pada perhitungan SPSS sebesar 2,063, untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi, maka kita lihat untuk nilai dL dan nilai dU pada tabel *Durbin Watson* dengan n=114 (jumlah sampel), k=3 (jumlah variabel) maka nilai dL=1,6410 dan nilai dU=1,7488, artinya $1,7488 < 2,063 < 2,2512$ (4-1,7488) dan dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah autokorelasi

Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model ini terjadi kesamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk X1 (Konservatisme Akuntansi)=0,142, X2 (Kepemilikan Manajerial)=0,121, dan X3 (*Leverage*)=0,160, untuk Y (Manajemen laba) nilai signifikan di atas 0,05 yang artinya data terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh langsung antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.135	.066		2.033	.044
1	KA	.011	.031	.035	.362	.718
	KM	.062	.018	.335	3.440	.001

L	-.097	.059	-.146	-1.657	.100
---	-------	------	-------	--------	------

Persamaan regresi antar variabel konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap manajemen laba sebagai berikut:

$$Y = 0,135 + 0,011KA + 0,062KM - 0,097L$$

Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan *leverage*) secara simultan terhadap variabel Y (manajemen laba). Dari hasil olah SPSS menunjukkan hasil dari nilai R sebesar 0,145 atau 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan *leverage*) secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba sebesar 14,5% dan sisanya 85,5% variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi secara parsial (sendiri) dari pengaruh independen (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage*), apakah masing-masing variabel berhubungan signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba) secara parsial.

Tabel 3. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.135	.066		2.033	.044
1 KA	.011	.031	.035	.362	.718
KM	.062	.018	.335	3.440	.001
L	-.097	.059	-.146	-1.657	.100

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil uji t sebagai berikut:

Hasil variabel Konservatisme Akuntansi (KA) terhadap variabel ML (Manajemen Laba) dengan nilai signifikan sebesar $0,718 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,362 < t$ tabel $1,98177$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel KA (X1) terhadap variabel ML (Y).

Hasil variabel Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap variabel ML (Manajemen Laba) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,440 > t$ tabel $1,98177$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif variabel KM (X2) terhadap variabel ML (Y).

Hasil variabel *Leverage* (L) terhadap variabel ML (Manajemen Laba) dengan nilai signifikan sebesar $0,100$ dan nilai t hitung $-1,657 > t$ tabel $1,98177$ karena nilai t hitung minus maka pengujian hipotesis dilakukan di sebelah kiri yang berarti terdapat pengaruh negatif tidak signifikan variabel L (X3) terhadap variabel ML (Y).

Uji f

Uji f digunakan untuk melihat nilai signifikan secara simultan pengaruh variabel independen (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage*) terhadap variabel dependen (manajemen laba). Berikut hasil uji f:

Tabel 4. Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.486	3	.495	6.198	.001 ^b
Residual	8.789	110	.080		
Total	10.274	113			

Pada tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,001$ yang berarti $< 0,05$ atau nilai f hitung $6,198 > f$ tabel $2,69$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel X (konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, dan *leverage*) terhadap variabel Y (manajemen laba).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan analisis data statistic dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Konservatisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Pernyataan tersebut dapat diperoleh dari hasil uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,718 yang lebih dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05, serta nilai t hitung 0,362 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98177. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pasaribu dkk, (2016) dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa konservatisme tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Pernyataan tersebut dapat diperoleh dari uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang kurang dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 serta nilai t hitung 3,440 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98177. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Musyaroh (2019), Pramesti dan Agustin (2009) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Pernyataan tersebut dapat diperoleh dari uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,100 yang lebih dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 serta nilai t hitung -1,657 lebih kecil dari nilai t tabel 1,98177. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudyanto (2016), Jao dan Pagalung (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini membuktikan bahwa konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Pernyataan tersebut dapat diperoleh dari uji f (simultan) yang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 serta nilai f hitung 6,198 lebih besar dari nilai f tabel 2,69.

DAFTAR PUSTAKA

- Busman, 2019. Analisis Leverage, Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Skripsi S1. ITB Ahmad Dahlan
- Harto, intan soraya puji, 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014
- Hasty, Dwi Ayu dan Violet Herawaty, 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas. Dan Keuangan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Model Moderasi. Jurnal Media Riset, Auditing & Informasi Vol. 17 No. 1 April 2017.
- Mayzaroh, Setiani Ayu, 2019. Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012-2015. Skripsi S1. ITB Ahmad Dahlan
- Prabaningrat, I G A A, dan A.A.GP Widinaputra, 2015, Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Savitri, Enni, 2016. Konservatisme Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Sahila
- Scott, William R. 2011. Financial Accounting Theory. Sixth Edition. Canada: Person Prentice Hall
- Septianan, Indah, Putri dan Irfan, M, Tarmizi, 2015. Konservatisme Akuntansi, Efektivitas Komite Audit, Konserp Amanah dan Manajemen Laba, Jakarta : Universitas Muhammadiyah
- Sudyanto, Yayan, 2016, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi S1: Universitas Bengkulu
- Supriyono, R.A, 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press